



## MODUS, KALA, DAN ASPEK PADA WACANA IKLAN PRODUK WANITA DALAM MAJALAH ONLINE

**Nadia Putri Godtomo**

Email: [nadiaputrig@students.unnes.ac.id](mailto:nadiaputrig@students.unnes.ac.id)

Universitas Negeri Semarang

Sekaran, Gunungpati, Semarang, Jawa Tengah

**Wahyudi Joko Santoso**

Universitas Negeri Semarang

Email: [wahyudifr@mail.unnes.ac.id](mailto:wahyudifr@mail.unnes.ac.id)

Sekaran, Gunungpati, Semarang, Jawa Tengah

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis penggunaan modus (*mode*), kala (*temps*), dan aspek (*aspect*) dalam wacana iklan produk wanita yang dimuat di majalah online berbahasa Prancis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana system verba bahasa Prancis tersebut digunakan untuk mempengaruhi persepsi dan keputusan konsumen. Data penelitian berupa penggalan-penggalan wacana iklan produk wanita yang dipublikasikan di beberapa majalah online [www.nocibe.fr](http://www.nocibe.fr). Metode analisis yang digunakan adalah teknik dasar sadap lalu dilanjutkan dengan teknik lanjutan yaitu teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modus yang dominan adalah modus imperatif (*mode impératif*) sering digunakan untuk memberikan perintah atau ajakan langsung kepada pembaca, sementara modus indikatif digunakan untuk memberikan informasi atau klaim tentang produk. Kala yang dominan adalah kala kini, yang memberikan kesan bahwa manfaat produk dapat dirasakan secara langsung. Aspek yang sering muncul adalah aspek belum selesai (*inaccompli*) yang digunakan untuk menekankan proses penggunaan produk dan aspek sudah selesai (*accompli*) yang menekankan hasil atau keberhasilan penggunaan produk. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan modus (*mode*), kala (*temps*), dan aspek (*aspect*) dalam iklan produk wanita berbahasa Prancis dirancang secara strategis untuk meningkatkan daya tarik iklan, membangun kepercayaan konsumen, dan mendorong penggunaan produk secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** modus, kala, aspek, wacana iklan bahasa Prancis, produk wanita.

### Abstract

This study analyzes the use of mode, time and aspect in the discourse of women's product advertisements published in French online magazines. The purpose of this study is to identify and understand how the French verb system is used to influence consumer perceptions and decisions. The research data are fragments of women's product advertising discourse published in several online magazines [www.nocibe.fr](http://www.nocibe.fr). The analysis method used is the basic tapping technique followed by the advanced technique of note-taking. The results show that the dominant mode is imperative often used to give orders or direct invitations to readers, while indicative mode is used to provide information or claims about products. The dominant tense is the present tense, which gives the impression that the benefits of the product can be felt immediately. The aspects that often appear are the unfinished aspect which is used to emphasize the process of using the product and the finished aspect which emphasizes the

results or success of using the product. This study concludes that the use of mode, time, and aspect in French-language women's product advertisements is strategically designed to increase the attractiveness of advertisements, build consumer confidence, and encourage sustainable product use.

**Keywords:** mode, temps, aspect, French advertising discourse, women's products.

## PENDAHULUAN

Salah satu alat komunikasi massa adalah iklan. Iklan yang dibuat dengan tujuan untuk menawarkan barang atau jasa dan dikreasikan oleh pengiklan yang ditujukan kepada khalayak agar mereka tertarik menggunakannya. Subjek penelitian ini adalah modus, kala, dan aspek dalam wacana periklanan Prancis. Lihat seberapa cepat iklan cetak digunakan saat ini untuk mempromosikan barang, jasa, dan ide. Selain itu, persaingan dalam dunia bisnis menjadi sulit bagi individu atau kelompok yang ingin mempromosikan barang, jasa, dan ide mereka. McQuarrie dan Phillips (2005, 11) juga menunjukkan bahwa konsumen secara spontan dapat menyimpulkan persepsi positif produk dari teks dan gambar yang menyertai iklan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modus, aspek, dan kala memberikan dampak positif bagi pelaku ekonomi khususnya periklanan. Hal ini terlihat pada iklan-iklan di majalah Prancis.

Pengiklan memiliki iklan yang menarik. Selain gambar yang menarik, konten setiap postingan gambar memiliki berbagai opsi mediasi yang menarik secara bahasa. Contoh aspek kebahasaan yang digunakan dalam wacana iklan di Instagram antara lain: ragam bahasa informal, campur kode (kosa kata dalam bahasa Inggris), kalimat majemuk kontradiktif, kalimat majemuk pelengkap, kapitalisasi, wacana cerita, modalitas, objektifikasi, dan sebagainya. Penulis juga harus berpegang pada prinsip kesopanan dan bahasa yang benar. Aspek kebenaran, kesesuaian dan penggunaan unsur bahasa untuk menghidupkan iklan. Dikatakan bahwa ketika membuat iklan, penting untuk memperhatikan aspek bahasa dan bahasa yang digunakan, dan membuat iklan yang jelas, singkat dan mudah dimengerti, tetapi banyak orang masih tidak memperhatikan. Pilihan bahasa yang tidak pantas dan aspek bahasa yang tidak pantas masalah memerlukan kesadaran penulis untuk lebih memahami masalah ini. Masih banyak iklan layanan masyarakat yang tidak sesuai untuk penulisan iklan tanpa memperhatikan penggunaan bahasa dan aspek kebahasaan yang digunakan.

Dalam majalah Prancis, penggunaan iklan sangat menonjol. Hampir semua kebutuhan wanita dimuat di majalah. Kata, huruf, gambar, dan pilihan warna yang digunakan sangat bervariasi untuk menarik perhatian pembaca yang sebenarnya adalah calon pembeli. Klaim iklan harus dipenuhi dalam penerapannya dengan pilihan kata yang tepat, ekspresi atau frasa yang menarik, sopan, logis, atraktif dan provokatif, ringkas dan menekankan elemen kunci. Sebagai wacana iklan pula, maka setiap bentuk kalimat wacana iklan produk wanita bahasa Prancis tentu memiliki unsur inti. Unsur inti pada sistem sintaksis bahasa Prancis terletak pada verba yang berfungsi sebagai predikat. Unsur inti pada sistem sintaksis bahasa Prancis terletak pada verba yang berfungsi sebagai predikat. Sistem verbal dalam bahasa ini cukup unik dan kompleks karena setiap verba mengandung beberapa unsur sekaligus sehingga cukup menyulitkan bagi pembelajar. Namun, 3 (tiga) unsur yang sangat sentral dalam sistem verbal bahasa Prancis adalah modus (*le mode*), kala (*le temps*), dan aspek (*l'aspect*). Oleh karena itu, penggunaan waktu, modus, dan aspek sangat berpengaruh terhadap desain bahasa iklan.

Ketika kita mempertimbangkan suatu tindakan atau keadaan, kita dapat menganggap bahwa tindakan ini nyata, mungkin, bersyarat atau harus dilakukan, hal ini disebut sebagai modus (*mode*). Modus mengungkapkan sikap pengucap atau subjek terhadap kondisi validitas kalimat. Perbedaan dibuat antara modus personal (*mode personnel*) dan modus mode

impersonal (*mode impersonnel*). (<https://www.kartable.fr/ressources/francais/cours/les-modes-personnels-et-non-personnels/60093>)

Modus personal (*mode personnel*) adalah modus yang konjugasinya memerlukan penggunaan kata ganti orang. Dalam bahasa Prancis, modus personal (*mode personnel*) terbagi menjadi 4, yakni modus indikatif (*indicatif*), subjungtif (*subjonctif*), kondisional (*conditionnel*), imperatif (*impératif*). (<https://www.maxicours.com/se/cours/le-verbe-les-modes-et-les-temps/>)

Modus personal indikatif (*mode personnel de l'indicatif*) menyajikan tindakan yang benar dan nyata dan menempatkannya pada waktunya (*présente une action vraie, réelle, et qui la situe dans le temps*). Indikatif adalah modus personal yang digunakan untuk mengungkapkan fakta yang pasti (sekarang (*présent*) atau masa lalu (*passé*)) atau dianggap pasti (masa depan (*futur*)) dan perintah (masa depan (*futur*)), hipotesis atau probabilitas (*futur antérieur*).

Modus personal subjungtif (*mode personnel du subjonctif*) adalah modus personal yang paling sering menyajikan fakta yang tidak pasti. Modus ini digunakan dalam klausa bawahan tidak langsung, dalam klausa independen untuk menyatakan perintah, larangan atau keinginan. Modus personal subjungtif (*mode personnel du subjonctif*) juga digunakan pada anak kalimat pelengkap setelah kata kerja yang menyatakan keinginan, kehendak, perintah atau keraguan, serta terdapat pada anak kalimat mandiri untuk menyatakan perintah, larangan atau keraguan.

Selanjutnya, modus personal kondisional (*mode personnel du conditionnel*) adalah modus yang digunakan untuk mengekspresikan keinginan (*le désir*), penyesalan (*le regret*), permintaan yang sopan (*une demande polie*), pernyataan yang hati-hati (*une affirmation prudente*), pengandaian (*une supposition*), kemarahan (*l'indignation*).

Terakhir pada modus personal, terdapat modus personal imperatif (*mode personnel de l'impératif*) adalah modus personal yang hanya ada pada orang kedua tunggal dan orang pertama dan kedua jamak. Modus ini mengungkapkan perintah atau larangan (*l'ordre ou l'interdiction*).

Modus impersonal (*mode impersonnel*) adalah modus yang konjugasinya tidak memerlukan kata ganti orang. Modus impersonal dalam bahasa Prancis dibagi menjadi 3 yaitu modus infinitif (*infinitif*), partisip (*participe*), gerund (*gerondif*). (<https://groupe-reussite.fr/ressources/cours-en-ligne-premiere-valeur-temps-et-modes-grammaire/>)

Modus impersonal infinitif (*mode impersonnel de l'infinitif*) adalah modus dengan verba infinitif yang belum dikonjugasikan. Dalam penggunaannya, modus ini tidak menunjukkan perubahan bentuk kata kerja atau orangnya (*il ne peut en aucun cas indiquer le temps du verbe ni la personne*). Modus personal infinitif (*mode impersonnel de l'infinitif*) dapat digunakan sebagai kata benda: infinitif dikatakan sebagai bentuk nominal dari kata kerja. Modus personal infinitif (*mode impersonnel de l'infinitif*) yang digunakan sebagai kata kerja memiliki nilai yang berbeda: mengungkapkan tindakan yang terjadi pada waktu yang sama dengan kata kerja sebelumnya atau dalam waktu dekat (*une action qui se déroule en même temps que le verbe qui le précède ou dans un avenir proche*), mengungkapkan tindakan sebelumnya, yang terjadi sebelum kata kerja yang mendahuluinya bila berbentuk infinitif lampau (*une action antérieure, qui s'est déroulée avant le verbe qui le précède s'il s'agit de l'infinitif passé*), memiliki nilai perintah atau pembelaan (*une valeur d'ordre ou de défense*), mengungkapkan pertanyaan atau keraguan (*une interrogation ou hésitation*).

Modus impersonal partisip (*mode impersonnel du participe*) adalah modus impersonal yang tidak memiliki nilai temporal yang tepat. Modus impersonal partisip (*mode impersonnel du participe*) dibedakan menjadi modus partisip kala kini (*participe présent*) dan modus partisip kala lampau (*participe passé*). Modus partisip kala kini (*participe présent*) menyatakan suatu tindakan yang terjadi pada waktu yang sama dengan yang dinyatakan oleh kata kerja utama dan bentuknya tidak berubah-ubah. Modus partisip kala lampau (*participe passé*) digunakan dengan sendirinya menyatakan tindakan yang telah selesai. Bentuk ini digunakan

sebagai kata sifat dan oleh karena itu sesuai dengan kata benda atau kata ganti yang dilengkapinya.

Modus impersonal gerund (*mode impersonnel du gerondif*) adalah modus impersonal yang dibentuk dari partisip kala kini (*participe présent*) yang didahului oleh kata depan "en". Modus ini digunakan untuk mendefinisikan dua tindakan simultan (terjadi pada waktu yang sama, secara bersamaan) yang menyatakan keserentakan, cara atau sebab.

Verba (*verbe*) adalah kata variabel yang mengekspresikan keadaan subjek atau tindakan yang dilakukan atau dialami oleh subjek. Dalam tata bahasa, bentuk verba mengacu pada bentuk verbayang memungkinkan untuk menempatkan momen yang berhubungan dengan tindakan atau keadaan yang dimaksud. Hasilnya, bentuk kata kerja menempatkan tindakan dalam waktu dalam kaitannya dengan tiga pembagian utama yaitu masa lalu (*passé*), masa kini (*présent*), dan masa depan (*futur*), menyoroti sifat tindakan yang telah selesai atau belum selesai, dan mungkin menekankan durasi, tiba-tiba, atau pengulangan. Kala waktu *présent* digunakan untuk mengungkapkan aksi yang sedang dilakukan atau kebiasaan saat pernyataan tersebut dinyatakan (*le moment où 'l'on parle*). Kala waktu *passé composé* berfungsi untuk menceritakan aksi atau kejadian di waktu lampau. Untuk *passé composé* kata sudah (*avoir/être*) dibandingkan dengan present, maka verba bantu tersebut dalam bentuk *présent*. Selanjutnya kita harus mengetahui kapan kita gunakan verba bantu *avoir* dan kapan kita gunakan verba bantu *être* serta apa yang dimaksud dengan *participe passé*. Penggunaan *être* yang digunakan hanya untuk beberapa verba, yakni 15 *verbes de mouvement* (verba yang menyatakan perpindahan tempat) dan verba pronominal. Verba lain menggunakan verba bantu *avoir*. Kala waktu *passé récent* ini menggambarkan kejadian yang baru saja berlangsung. Kala waktu *imparfait* digunakan untuk menyatakan kebiasaan di waktu lampau atau aksi di waktu lampau yang dilakukan berulang-ulang, untuk menggambarkan waktu, tempat, situasi, deskripsi atau keadaan jiwa di waktu lampau, dan untuk pengandaian. Kala *plus-que-parfait* digunakan untuk mengemukakan dua aksi di waktu lampau (*passé*) di mana satu aksi mendahului aksi lain. Aksi yang mendahului dinyatakan dalam bentuk *plus-que-parfait*, sedang yang didahului dalam bentuk *passé composé* atau *imparfait*. *Plus-que-parfait* juga digunakan untuk pengandaian (*hypothèse*) yang tidak terealisasi di masa lampau (*passé*). Kala *futur simple* menyatakan rencana di masa datang atau membayangkan sesuatu yang akan terjadi di masa datang dan untuk menerangkan kejadian yang mungkin akan terjadi, misalnya untuk meramalkan cuaca. Kala waktu *futur proche* menunjukkan maksud atau aksi/kejadian yang akan segera atau hampir pasti terjadi. Kala waktu *futur antérieur* ini adalah fotokopi dari *plus-que-parfait* yang mengambil tempat di futur. Dengan demikian *futur antérieur* digunakan untuk menggambarkan dua aksi di futur di mana satu aksi (*futur antérieur*) mendahului aksi lain (*futur simple*).

([https://www.lyceedadultes.fr/sitepedagogique/documents/francais/francais1L/04\\_valeur\\_temps\\_modes.pdf](https://www.lyceedadultes.fr/sitepedagogique/documents/francais/francais1L/04_valeur_temps_modes.pdf))

Dalam bahasa Prancis, peran verba adalah untuk menunjukkan pada saat yang tepat suatu tindakan atau keadaan terjadi yang disebut sebagai aspek (*aspect*). Tetapi suatu tindakan atau keadaan dapat dipertimbangkan dari sudut pandang realisasinya. Sebuah tindakan dengan demikian dapat ditentukan «selesai» (*accompli*), « dalam proses terjadi » (*inaccompli*); itu bisa « baru dimulai » (*inchoatif*), « berakhir » (*terminatif*), dan seterusnya. Aspek *inaccompli* dalam bahasa Prancis, kala *imparfait*, *présent futur* menunjukkan aspek yang belum selesai dilakukan: tindakan yang diungkapkan pada verbanya belum selesai dilakukan. Aspek yang tidak/belum terpenuhi di atas ini dapat diperkuat dengan menggunakan rumus *être en train de + infinitif*. Aspek *accompli* ini ditandai dengan hadirnya kala majemuk sehingga kalimat ()-() menjadi seperti berikut. Kala-kala tersebut menunjukkan bahwa tindakan telah berlalu dan berakhir. Seseorang dapat memperkuat karakter aspek *accompli* ini dengan menggunakan bentuk gabungan berlebih. Pada aspek *inchoatif* penanda formal suatu tindakan dimulai adalah adanya parafrasa, seperti *commencer à*, *se mettre à*, *se prendre à*, dll. Penanda formal lain perihail

aspek *inchoatif* ini adalah prefiks EN- untuk membedakan verba yang menandakan dimulainya suatu tindakan, yakni verba *s'endormir*, *s'enfuir*, *s'envoler*, *enrager*, *s'en aller*, dan sebagainya. Aspek *terminatif* menyajikan tindakan sebagai benar-benar terminal dan selesai. Itu diungkapkan dengan verba, seperti *finir de*, *venir de*. Dengan bentuk *participe passé*, dapat ditunjukkan aspek *terminatif* berkat kata keterangan *tout*. Aspek *résultatatif* menunjukkan bahwa suatu tindakan akan memiliki hasil ini atau itu. Aspek ini ditandai dengan verba *rendre* + ajektiva. Aspek *progresif* ini terjadi pada saat tindakan tidak segera dilakukan tetapi bertahap. Secara formal, hal itu ditandai dengan menggunakan *aller* + *gérondif* atau *aller* + *participe présent*.

(<https://www.universalis.fr/encyclopedie/aspect-grammaire/>)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jola Kristiani Liuw (2021) dengan judul “Sistem Verba Bahasa Perancis”. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Gilang Tegar Prasetyo (2020) dengan judul “Penggunaan Modus Dan Modalitas Bermakna Conditionnel Dalam Kumpulan Cerpen Nouvelles Vertes Karya Thierry Magnier”. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Eritha Trie Aprilianty (2015) dengan judul “Analisis Aspek Bentuk Kala Lampau Bahasa Prancis dalam Novel Le Petit Prince”. Dari berbagai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, maka penelitian yaitu bertujuan untuk mengkaji modus, kala, dan aspek pada wacana iklan produk wanita dewasa dalam majalah *online* bahasa Prancis guna mengisi kekosongan yang ada. Dalam penelitian ini, akan dilihat apa saja bentuk dan makna modus (*le mode*), kala (*le temps*), dan aspek (*l'aspect*) yang terdapat pada wacana iklan produk wanita dewasa majalah *online* bahasa Prancis khususnya pada *website* [www.nocibe.fr](http://www.nocibe.fr). Di samping itu, urgensi lainnya adalah bahwa hasil penelitian ini dapat menyumbangkan temuan-temuan menarik dan dapat memberikan manfaat praktis untuk pengajaran sintaksis dan wacana berbahasa Prancis di Indonesia, baik bagi dosen/guru dan mahasiswa/siswa.

## METODE

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan heuristik. Ada dua jenis utama pendekatan heuristik, yaitu cara mendekati subjek penelitian tertentu. Pertama, pendekatan empiris yang dimulai dari pengamatan terhadap realitas luar terhadap subjek untuk menggambarkan kemungkinan konsekuensi dan membangun teori dan kedua, pendekatan deduktif yang terdiri dari pembuatan hipotesis kerja dan kemudian mencoba untuk memverifikasinya dengan analisis atau eksperimen (Guidère, 2004 : 29). Dari kedua jenis pendekatan tersebut, penelitian ini akan digunakan jenis yang pertama, yakni pendekatan empiris.

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat sekunder. Data tersebut berupa iklan produk wanita dewasa pada majalah *online* bahasa Prancis yang diperoleh dari sumber situs internet [www.nocibe.fr](http://www.nocibe.fr). Data tersebut berupa penggalan-penggalan wacana iklan produk wanita yang diduga mengandung kala, modus, dan aspek.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti, misalnya pembimbing. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri mengumpulkan data dengan cara menyimak dengan teliti.

Metode yang digunakan adalah metode teknik dasar sadap lalu dilanjutkan dengan teknik lanjutan yang disebut teknik catat (*copy paste*) (Sudaryanto, 1993:13).

Langkah-langkah pengambilan data penelitian dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Peneliti membuka *website* [www.nocibe.fr](http://www.nocibe.fr). (majalah *online* berbahasa Prancis) yang mengandung iklan produk-produk wanita.



2. Kemudian, wacana iklan produk wanita tersebut di-*copy paste* dan diletakkan pada document file tersendiri dengan label “data penelitian hari, tanggal, bulan, dan tahun, beserta dengan judul wacana iklan produk”
3. Selanjutnya, dilakukan pengamatan data yang diperoleh setiap harinya.
4. Setelah pengamatan data, dilanjutkan dengan pembacaan cepat untuk mendapatkan gambaran umum perihal (a) modus, (b) kala, dan (c) aspek.
5. Selanjutnya, dilakukan pembacaan data secara intensif untuk mendapatkan detail tiga hal yang menjadi permasalahan penelitian ini.
6. Selanjutnya dilakukan klasifikasi dan labelisasi data sesuai permasalahan yang hendak diteliti.
7. Selanjutnya dilakukan analisis dan interpretasi awal.
8. Terakhir, dilakukan penajaman analisis dan interpretasi untuk memperoleh hasil penelitian yang signifikan.

Teknik analisis data yang dipakai ialah teknik baca markah, yakni membaca pemarkah-pemarkah formal pada teks iklan produk wanita dewasa pada situs internet [nocible.fr](http://nocible.fr) guna mengkaji (a) kala, (b) modus, dan (c) aspek pada teks informatif iklan produk wanita dewasa (Sudaryanto, 1993:95-98). Pembacaan markah tersebut dilakukan secara morfologis dan sintaksis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bahasa Prancis, verba (*verbe*) adalah salah satu kategori tata bahasa yang paling penting. Verba (*verbe*) memberikan informasi tentang tema kalimat. Verba (*verbe*) memainkan peran sentral dalam proposisi. Subjek, pelengkap objek, pelengkap tidak langsung esensial, pelengkap pelaku, dan atribut diatur di sekitarnya. Selain itu, dalam berbagai bentuknya, verba (*verbe*) dapat mengambil fungsi kata benda, kata sifat atau pelengkap tak langsung. Verba (*verbe*) bervariasi dalam modus, bentuk/aspek, suara, orang, jumlah dan, kadang-kadang, *genre*. Semua bentuk itu disebut "konjugasi" (*conjugaison*). Beberapa verba (*verbe*) dalam bahasa Prancis memiliki konstruksi khusus.

Pada bab ini ditampilkan pembahasan modus (*le mode*), kala (*le temps*), dan aspek (*l'aspect*) pada wacana iklan produk wanita dewasa pada situs internet [www.nocible.fr](http://www.nocible.fr). Setelah menyimak data dengan seksama maka ditemukan penggunaan modus (*le mode*) dan kala (*le temps*) serta aspek (*l'aspect*) yang terdapat di dalamnya. Wacana iklan produk wanita dewasa pada situs internet [www.nocible.fr](http://www.nocible.fr) menggunakan dua modus, yaitu modus personal (*mode personnel*) dan modus impersonal (*mode impersonnel*). Modus personal meliputi modus indikatif (*indicatif*), subjungtif (*subjunctif*), kondisional (*conditionnel*), imperatif (*impératif*). Pada modus indikatif (*indicatif*) terdapat *indicatif présent*, *passé composé*, *imparfait*, dan *futur proche*. Pada wacana ini pula terdapat modus impersonal (*mode impersonnel*), yakni modus infinitif (*infinitif*), partisip (*participe*), baik partisip kala kini (*participe présent*) dan partisip kala lampau (*participe passé*) serta gerund (*gerondif*). Selanjutnya akan dibahas satu per satu penggunaan modus (*le mode*), kala (*le temps*), dan aspek (*l'aspect*) pada wacana iklan produk wanita dewasa pada situs internet [www.nocible.fr](http://www.nocible.fr).

### A. Modus Personal Indikatif (*Mode Personnel de l'Indicatif*)

#### A. 1. Modus Personal Indikatif Kala Kini (*Mode Personnel de l'Indicatif du Présent*)

Pada subbab ini, semua verba diungkapkan dengan modus indikatif kala kini (*indicatif du présent*). Secara umum, makna (*la valeur*) modus indikatif kala kini adalah pada saat suatu peristiwa/fakta dikatakan, hal itu mengungkapkan fakta yang terjadi pada saat itu juga (*lorsqu'un fait est dit, il exprime un fait qui se produit à ce moment précis*).

Sebagai contoh data (1) s.d. (3) digunakan verba keadaan (*verbe d'état*) yakni *est*.

- (1) *Ce parfum est à la fois doux, chaud et familier.* ‘Aroma ini lembut, hangat dan akrab.’

- (2) *C'est le soin à intégrer dans sa routine beauté pour un boost d'hydratation, de volume et d'éclat.* 'Ini adalah perawatan yang harus disertakan dalam rutinitas kecantikan Anda untuk meningkatkan kelembapan, volume, dan cahaya.'
- (3) *C'est justement pour cela que les utilisatrices TikTok ...* 'Itulah mengapa pengguna TikTok ...'

Verba-verba pada data (1) s.d. (3) mengandung modus indikatif kala kini (*mode de l'indicatif du présent*) yang ditandai dengan rasiin 'e-' dan désinence (*désinence*) '-st' pada verba *est* (*être*) sebagai pemarkahnya, dikarenakan kala yang digunakan adalah kala kini (*présent*) maka konsekuensi aspeknya adalah belum selesai (*inaccompli*). Berdasarkan konteksnya, makna verba keadaan *est* (*être*) pada data (1) s.d. (3) yakni menyatakan keadaan (*s'exprimer un état*) yaitu keadaan atau sifat dari parfum tersebut (1); keadaan dari suatu produk perawatan kecantikan (2); dan keadaan atau alasan, yaitu mengapa para pengguna TikTok melakukan sesuatu (3).

- (4) *... ce sérum booste instantanément l'hydratation de la peau ...* '... serum ini secara instan meningkatkan hidrasi kulit ...'
- (5) *Ce soin mêle les bienfaits de l'acide hyaluronique (concentré à 2%) à ceux de la vitamine C...* 'Perawatan ini menggabungkan manfaat asam hialuronat (terkonsentrasi pada 2%) dengan vitamin C ...'
- (6) *Ce sérum infuse de l'eau à l'intérieur de l'épiderme tout au long de la journée et gomme les petites rides de déshydratation.* 'Serum ini mengisi epidermis dengan air sepanjang hari, menghapus garis-garis halus yang disebabkan oleh dehidrasi.'
- (7) *La vitamine B5, qui apaise et stimule la régénération de la peau.* 'Vitamin B5, yang menenangkan dan menstimulasi regenerasi kulit.'

Verba tindakan (*verbe d'action*) terdapat pada data (4) s.d. (7) yang bermakna tindakan aktif, data (4) *booste* (*booster*) berpadanan 'untuk meningkatkan' dengan rasiin *boost-* dan désinence (*désinence*) *-e*, (5) *mêle* (*mêler*) berpadanan 'menjadi satu-kesatuan dengan rasiin *mêl-* dan désinence *-e*, (6) *infuse* (*infuser*) berpadanan 'untuk menanamkan' dengan rasiin *infus-* dan désinence *-e*, (7) *apaise* (*apaiser*) berpadanan 'memberikan ketenangan' dengan rasiin *apais-* dan désinence *-e* serta verba *stimule* (*stimuler*) 'memberikan rangsangan' dengan rasiin *stimul-* dan désinence *-e*.

Permarkah verba-verba pada data (4) s.d. (7) menunjukkan tindakan yang dikatakan itu benar, dan menyatakan kebenaran umum. Maka, modus yang digunakan adalah modus indikatif personal kala kini (*mode indicatif du présent*) dengan aspeknya belum selesai (*inaccompli*) yang artinya adalah tindakan yang dinyatakan pada verba tersebut belum selesai dilakukan.

Selanjutnya verba yang memiliki modus personal indikatif kala kini dengan aspek belum selesai (*indicatif du présent, aspect inaccompli*) dan bermakna tindakan pasif (*l'action passive/la valeur passive*) terdapat pada data (8) hingga (10) berikut ini.

- (8) *C'est pourquoi il est préconisé d'intégrer dans sa routine de soin - matin et soir - un sérum particulièrement concentré en acide hyaluronique.* 'Itulah mengapa kami merekomendasikan untuk memasukkan serum dengan konsentrasi asam hialuronat yang tinggi ke dalam rutinitas perawatan kulit Anda, pagi dan malam hari.'
- (9) *... puisqu'il est également infusé en niacinamide, en acide lactique et extrait de thym.* '... karena serum ini juga mengandung niacinamide, asam laktat, dan ekstrak thyme.'
- (10) *Dès la première application, les petites imperfections sont gommées et le regard semble réveillé.* 'Sejak pemakaian pertama, ketidaksempurnaan kecil akan terhapus dan mata terlihat segar kembali.'

Suatu kalimat dapat ditanyakan sebagai tindakan pasif apabila pada verbanya menggunakan *être* sebagai kata kerja bantu (*auxiliaire*) yang diikuti oleh *participe passé* yang menyesuaikan *genre/nombre*. Permarkah pada data (8) *est préconisé* berpadanan 'dianjurkan' adalah verba *auxiliaire* kala kini (*présent*) *est* (*être*), rasiinnya *e-* dan désinence *-st* diikuti

*participe passé* ‘**préconisé**’ yang pembentukannya dari verba *préconiser* menjadi bentuk *PP* dengan menghilangkan *désinence -r* dan menambahkan *accent aigu* pada *désinence -e* (disesuaikan dengan *genre/nombre*). Pemarkah pada (9) **est infusé** berpadanan ‘diinfuskan’ adalah verba *auxiliaire* kala kini (*présent*) **est** (*être*), rasinnya *e-* dan *désinence -st* diikuti *participe passé* ‘**infusé**’ yang pembentukannya dari verba *infuser* menjadi bentuk *PP* dengan menghilangkan *désinence -r* dan menambahkan *accent aigu* pada *désinence -e* (disesuaikan dengan *genre/nombre*). Adapun pemarkah pada data (10) **sont gommées** berpadanan ‘dihapuskan’ adalah verba *auxiliaire* kala kini (*présent*) **sont** (*être*), rasinnya *so-* dan *désinence -nt* diikuti *participe passé* ‘**gommées**’ yang pembentukannya dari verba *gommer* menjadi bentuk *PP* dengan menghilangkan *désinence -r* dan menambahkan *accent aigu* pada *désinence -e* dan menambahkan *désinence -es* (disesuaikan dengan *genre/nombre*)

Melihat pemarkah pada data (8) s.d. (10), maka modus yang digunakan pada verba-verba tersebut menyatakan suatu tindakan yang dikatakan benar adanya dan menunjukkan kebenaran umum, sehingga modus yang digunakan adalah modus personal indikatif dengan kala kini (*indicatif du présent*) yang memiliki aspek belum selesai (*inaccompli*).

## A. 2. Modus Personal Indikatif Kala Lampau, Aspek Sudah Selesai (*Mode Personnel de l’Indicatif du Passé Composé, Aspect Accompli*)

Pada subbab ini, semua verba diungkapkan dengan modus indikatif kala lampau (*indicatif du passé composé*). Kala lampau, hanya memiliki nilai relatif, yaitu tindakan yang dinyatakan dalam verbanya tidak dianggap kaitannya dengan saat ini dari pertuturan. Hal ini berfungsi sebagai referensi, tetapi dalam kaitannya dengan tindakan lain yang terjadi sebelumnya, pada waktu yang sama, atau sesudahnya. Akibatnya, makna (*la valeur*) kala lampau ini adalah ‘pengungkapan tindakan pada masa lalu berkenaan dengan pada saat seseorang berbicara atau menulis’ (*les expressions d’une action passée par rapport au moment où l’on parle ou écrit*). Aspek pada kala lampau (*passé*) yakni sudah selesai (*accompli*). *Passé composé* menyajikan fakta masa lalu dibandingkan ketika kita berbicara dan dianggap tercapai yang dengan kata lain selesai. Lihatlah data (11) s.d (13) berikut.

- (11) *Du bien-être mis en flacon qui a permis aux ventes du parfum d’augmenter de 50 % en quelques jours seulement.* ‘Perasaan nyaman dalam botol yang telah meningkatkan penjualan wewangian sebesar 50% hanya dalam beberapa hari.’
- (12) *Dans cette perspective, voici ceux qui ont fait déjà leurs preuves.* ‘Dengan mengingat hal ini, berikut ini beberapa produk yang telah dicoba dan diuji.’
- (13) *À l’instar de l’ensemble des soins Summer Fridays, c’est sa texture gelifiée qui nous a d’abord conquis ...* ‘Seperti halnya semua produk perawatan kulit Summer Fridays, teksturnya yang seperti gellah yang pertama kali membuat kami tertarik...’

Ketiga data di atas memiliki verba *avoir/être* (*auxiliaire*) + *participe passé* sebagaimana verba pada kala lampau (*passé composé*). Pemarkah pada data (11) **a permis** (*permettre*) berpadanan ‘memungkinkan’ adalah verba *auxiliaire a* (*avoir*), diikuti *participe passé* ‘**permis**’ yang pembentukannya dari verba *permettre* menjadi bentuk *PP* (*participe passé*) verba tak beraturan (*verbe irrégulier*). Pemarkah pada data (12) **ont fait** (*faire*) berpadanan ‘melakukan’ adalah verba *auxiliaire a* (*avoir*), diikuti *participe passé* ‘**faire**’ yang pembentukannya dari verba *permettre* menjadi bentuk *PP* verba tak beraturan (*verbe irrégulier*). Pemarkah pada data (13) **a conquis** (*conquérir*) berpadanan ‘mengalahkan’ adalah verba *auxiliaire a* (*avoir*), diikuti *participe passé* ‘**conquis**’ yang pembentukannya dari verba *conquire* menjadi bentuk *PP* verba tak beraturan (*verbe irrégulier*).

Pada data (11) s.d. (13) terdapat pemarkah yang verba utamanya mengandung modus indikatif (*mode de l’indicatif*) yang mengungkapkan tindakan yang dinyatakan adalah benar. Lalu kala yang digunakan adalah kala lampau (*passé composé*) yang menunjukkan tindakan yang telah selesai di masa lampau. Maka konsekuensi aspeknya adalah sudah selesai



(*accompli*). Mengingat modus data (11) s.d. (13) adalah modus indikatif kala lampau (*mode indicatif du passé composé*), maka konsekuensinya aspeknya (*les aspects*) adalah ‘sudah selesai’ (*accompli*).

## **B. Modus Personal Imperatif (*Mode Personnel de l’Impératif*)**

### **B. 1. Modus Personal Imperatif Kala Kini, Aspek Belum Selesai (*Mode Personnel de l’Impératif du Présent, Aspect Inaccompli*)**

*Le mode impératif* atau mode imperatif adalah mode verbal yang digunakan untuk memberikan perintah, instruksi, saran, atau rekomendasi secara langsung dan ringkas. *L’impératif présent* atau imperatif kala kini adalah bentuk dari modus imperatif yang digunakan untuk memberikan perintah, instruksi atau nasihat dalam bentuk waktu sekarang. Modus personal imperatif (*mode personnel de l’impératif*) ini secara formal ditandai dengan konjugasi orang kedua tunggal (*vous*) atau jamak (*nous*), simaklah data (14) s.d. (24) berikut.

- (14) **Nettoyez** votre visage matin et soir avec un gel ou une mousse à base d’eau. ‘Bersihkan wajah Anda pagi dan malam hari dengan gel atau busa berbahan dasar air.’
- (15) **Tout d’abord, unifiez** votre teint avec un produit très couvrant. ‘Pertama, ratakan warna kulit Anda dengan produk dengan cakupan tinggi.’
- (16) **Appliquez** votre sérum à la vitamine C sur le visage uniquement après l’avoir nettoyé. ‘Oleskan serum vitamin C ke wajah Anda hanya setelah dibersihkan.’
- (17) **Évitez** de rester au soleil juste après l’application car bien que la vitamine C protège des rayons du soleil, l’exposition directe acidifie l’épiderme. ‘Hindari berada di bawah sinar matahari segera setelah pemakaian, karena meskipun vitamin C melindungi dari sinar matahari, paparan langsung terhadap sinar matahari dapat mengasamkan epidermis’
- (18) **Rangez** votre sérum à l’abri du soleil et de l’humidité pour préserver son efficacité. ‘Simpan serum Anda jauh dari sinar matahari dan kelembapan untuk menjaga efektivitasnya.’

Pada data (14) s.d. (18) memiliki makna ‘perintah positif’ (*un ordre positive*) dalam bentuk orang kedua jamak. Bentuk verba ini digunakan untuk memberikan perintah atau saran kepada satu orang dalam konteks formal atau kepada sekelompok orang ditandai dengan pemarkah dengan désinence (*désinence*) *-ez*. Verba **nettoyez** (*nettoyer*) pada data (14) berpadanan ‘bersihkan’, rasinnya *nettoy-* dan désinence *-ez*. Verba **unifiez** (*unifier*) pada data (15) berpadanan ‘ratakan’ memiliki rasin *unifi-* dan désinence *-ez*. Verba **appliquez** (*appliquer*) pada data (16) berpadanan ‘oleskan’ memiliki rasin *appliqu-* dan désinence *-ez*. Verba **évitez** (*éviter*) pada data (17) berpadanan ‘hindari’ memiliki rasin *évit-* dan désinence *-ez*. Verba **rangez** (*ranger*) pada data (18) berpadanan ‘simpan’ memiliki rasin *rang-* dan désinence *-ez*. Verba-verba tersebut menunjukkan instruksi ‘melakukan sesuatu’ yaitu membersihkan wajah (14); meratakan warna kulit (15); mengoleskan serum (16); menghindari sinar matahari (17); menyimpan serum (18).

Verba-verba selanjutnya untuk bentuk orang pertama jamak yang ditandai dengan désinence (*désinence*) *-ons*, digunakan untuk menyertakan pembicara dalam ajakan atau saran. Verba **découvrons** (*découvrir*) pada data (19) berpadanan ‘temukan’ memiliki rasin *découvr-* dan désinence *-ez*. Verba **utilisons** (*utiliser*) pada data (20) berpadanan ‘gunakan’ memiliki rasin *utilis-* dan désinence *-ez*. Kedua verba tersebut menunjukkan perintah untuk ‘melakukan sesuatu’ yaitu menemukan cara memenuhi kebutuhan kulit (19); menggunakan masker wajah (20).

- (19) **Découvrons** ensemble comment répondre aux besoins de votre peau! ‘Temukan bersama bagaimana cara memenuhi kebutuhan kulit Anda!’
- (20) **Utilisons** un masque pour le visage purifiant une fois par semaine! ‘Gunakan masker wajah pembersih seminggu sekali!’

Sedangkan pada data (21) dan (22) berikut memiliki makna ‘larangan’ (*un ordre negative*) dengan ciri-ciri bentuk negasi (*négation*) yaitu pemarkah **ne** .... **pas** yang terdapat pada data (21) *n’hésitez pas* berpadanan ‘jangan ragu’ dan *ne utilisez pas* berpadanan ‘jangan menggunakan’ dan data (22) *ne soyez pas économe* berpadanan ‘jangan berhemat’.

(21) *N’hésitez pas à alterner les deux produits, mais ne les utilisez pas dans la même routine.* ‘Jangan ragu untuk mengganti kedua produk, tetapi jangan menggunakannya dalam rutinitas yang sama.’

(22) *Ne soyez pas économe: il faut compter pas moins d’une demi-cuillère à café environ pour une protection efficace contre les rayons UV.* ‘Jangan berhemat: Anda hanya perlu setengah sendok teh untuk mendapatkan perlindungan yang efektif terhadap sinar UV.’

Dalam bahasa lisan sering kali hal ini diperkuat dengan *donc* seperti tampak pada contoh di bawah ini.

(23) ... *prenez donc le temps de choisir les bons produits, les mieux adaptés à votre peau et votre pigmentation.* ‘... jadi, luangkan waktu untuk memilih produk yang tepat untuk kulit dan pigmentasi Anda.’

(24) *Appliquez donc un produit solaire approprié par la suite.* ‘Jadi, oleskan produk pelindung matahari yang sesuai setelahnya.’

Pada data (23) *prenez donc* berpadanan ‘jadi, luangkan’ dengan rasin *pren-* dan *désinence -ez* dan data (24) *appliquez donc* berpadanan ‘jadi, oleskan’ dengan rasin *applique-* dan *désinence -ez*. Pada kedua data terdapat pula verba yang menunjukkan instruksi untuk ‘melakukan sesuatu’ (*prenez dan appliquez*). Penggunaan kata ‘*donc*’ pada modus imperatif (*mode impératif*) dalam bahasa Prancis menambah nuansa tertentu pada perintah, ajakan, atau instruksi. ‘*Donc*’ sering diterjemahkan sebagai "jadi" atau "maka" dalam bahasa Indonesia, dan penggunaannya dalam kalimat imperatif dapat memberikan kesan yang lebih sopan, persuasif, atau menegaskan logika atau alasan di balik perintah tersebut.

Dilihat dari pemarkanya, data (14) s.d. (24) mengandung modus personal imperatif kala kini (*mode personnel de l’impératif du présent*), maka konsekuensi aspeknya (*l’aspect*) adalah belum selesai (*inaccompli*) karena perintah atau ajakan biasanya mengacu pada tindakan yang diharapkan akan dimulai atau dilakukan di masa depan.

### C. Modus Impersonal Infinitif (*Mode Impersonnel de l’Infinitif*)

#### C. 1. Modus Impersonal Infinitif Kala Kini, Aspek Belum Selesai (*Mode Impersonnel de l’Infinitif du Présent, Aspect Inaccompli*)

Pada subbab modus impersonal infinitif kala kini (*mode impersonnel de l’infinitif du présent*), modus ini merujuk pada tindakan yang belum dilakukan, baik secara bersamaan maupun sesudahnya, dalam hubungannya dengan saat kata itu diucapkan atau dengan tindakan lain (*une action non accomplie, simultanée ou postérieure, par rapport au moment de l’énonciation ou à une autre action*). Ketika dua kata kerja mengikuti satu sama lain, yang pertama verbe *conjugué* dan yang kedua selalu dalam bentuk *infinitif* (verba yang belum dikonjugasikan) (*Quand deux verbes se suivent, le premier est le verbe conjugué le second est toujours à l’infinitif*). Verba infinitif dalam bahasa Prancis ditandai dengan bentuk dasar dari kata kerja yang belum terkonjugasi, diakhiri dengan salah satu dari tiga *désinence*: **-er**, **-ir**, atau **-re**. Perhatikanlah data (25) - (27) berikut.

(25) *Un sérum qui peut se targuer de combiner 15 formes d’acide hyaluronique de tailles moléculaires différentes.* ‘Serum yang dapat mengklaim kombinasi 15 bentuk asam hialuronat dengan ukuran molekul yang berbeda.’

(26) ... *il vaut mieux ralentir pour ne pas risquer de se blesser.* ‘lebih baik melambat untuk menghindari risiko cedera.’

(27) *Ou pour ceux qui souhaitent avoir une vision précise de leurs mouvements au quotidien* ... ‘Atau bagi mereka yang ingin mengetahui secara tepat pergerakan harian mereka...’

Secara fungsional, verba *peut se targuer* (25) berpadanan ‘dapat mengklaim’, *peut* (*pouvoir*) dan *se targuer* dengan rasin *targu-* dan désinence *-er*. Verba *vaut ralentir* (26) berpadanan ‘lebih baik’, *vaut* (*valoir*) dan *ralentir* dengan rasin *ralent-* dan désinence *-ir*. Verba *souhaitent avoir* (27) berpadanan ‘ingin memiliki’, *souhaitent* (*souhaiter*) dan *avoir* (*verbe irrégulier*) dengan rasin *av-* dan désinence *-oir*. Data (25 s.d. (27) memiliki verba yang menduduki fungsi sintaksis sebagai *prédicat* (P). Dikatakan menduduki fungsi sintatik *prédicat* (P) karena verba tersebut merupakan bagian kalimat yang menandai sesuatu yang dinyatakan oleh pembicara atau subjek.

Setelah preposisi *de* dan atau *à*, verba selalu dalam bentuk infinitif (*Après une préposition de et où à, le verbe est toujours à l'infinitif présent ou passé*). Secara fungsional, preposisi + verba dalam bentuk infinitif ini menduduki fungsi sintaktik *complément d'objet indirect* (COI), misalnya contoh data (28) dan (29) berikut.

(28) ... *l'acide hyaluronique permet de préserver l'élasticité et l'aspect bien plumpy du visage*. ‘... asam hialuronat membantu menjaga elastisitas dan penampilan wajah yang kenyal.’

(29) *Ensemble, ces 4 actifs permettent à la peau de conserver sa souplesse et de booster son éclat*. ‘Bersama-sama, 4 bahan aktif ini membantu menjaga kulit tetap kenyal dan meningkatkan kecerahannya.’

Pada data (28) *de préserver* berpadanan ‘menjaga’ terdapat preposisi *de* yang setelahnya terdapat verba infinitif *préserver* dengan rasin *préserv-* dan désinence *-er*. Data (29) *de conserver* berpadanan ‘menjaga’ terdapat preposisi *de* yang setelahnya terdapat verba infinitif *conserver* dengan rasin *conserv-* dan désinence *-er* serta *de booster* berpadanan ‘meningkatkan’ terdapat preposisi *de* yang setelahnya terdapat verba infinitif *booster* dengan rasin *boost-* dan désinence *-er*. Letak verba infinitif ketiga data tersebut berada setelah preposisi *de* yang menunjukkan fungsi sintaksis *complément d'objet indirect* (COI).

Pada data (25) s.d. (29) di atas mengandung modus infinitif kala kini (*mode de l'infinitif du présent*) dengan aspek belum selesai (*inaccompli*). Hal ini ditunjukkan oleh verba-verba yang digunakan tidak memiliki nilai verbal yang jelas sehingga bergantung pada verba yang menyertainya. Verba-verba yang menyertai verba infinitif pada data di atas mengandung nilai temporal kala kini (*présent*) yakni *peut* (25), *vaut* (26), *souhaitent* (27), *permet* (28), *permettent* (29) dengan tindakan yang diungkapkan pada verbanya belum selesai dilakukan (*inaccompli*).

*Infinitif* tidak memiliki nilai temporal yang jelas (masa lalu, sekarang, atau masa depan). Substantif yang terisolasi adalah konsep benda, *infinitif* mengungkapkan konsep tindakan atau keadaan. Tidak adanya nilai verbal memungkinkan *infinitif* memiliki banyak penggunaan gaya (stilistik): impersonal dan tak berkala. Pada *mode infinitif* yang didahului oleh preposisi *pour* pada contoh (30) s.d. (32) berikut menduduki *complément circonstanciel de but*.

(30) ... *pour réhydrater et regonfler les peaux desséchées* ... ‘... untuk menghidrasi ulang dan mengisi kembali kulit kering ...’

(31) *Avec une composition naturelle à 94%, quelques gouttes sur le visage suffisent pour observer* ... ‘Dengan komposisi alami 94%, hanya dengan beberapa tetes di wajah Anda sudah bisa melihat hasilnya...’

(32) ... *de la rose trémière et de l'aloé vera - pour assurer une peau bien plumpy et apaisée*. ‘... hollyhock dan lidah buaya - untuk memastikan kulit yang kenyal dan lembut.’

Data (30) *pour réhydrater* berpadanan ‘untuk menghidrasi ulang’ terdapat preposisi *pour* yang setelahnya terdapat verba infinitif *réhydrater* dengan rasin *réhydrat-* dan désinence *-er* serta *pour regonfler* berpadanan ‘untuk mengisi kembali’ terdapat preposisi *pour* yang setelahnya terdapat verba infinitif *regonfler* dengan rasin *regonfl-* dan désinence *-er*. Data (31) *pour observer* berpadanan ‘untuk mengamati’ terdapat preposisi *pour* yang setelahnya terdapat verba infinitif *observer* dengan rasin *observ-* dan désinence *-er* serta data (32) *pour assurer* ‘untuk memastikan’ terdapat preposisi *pour* yang setelahnya terdapat verba infinitif *assurer*

dengan rasiin *assur-* dan *désinence -er*. Ketiga verba *infinitif* di atas terletak setelah preposisi *pour*.

Namun, penggunaan verba *infinitif* yang didahului preposisi *de* pada data (33) *réparer* dengan rasiin *répar-* dan *désinence -er* serta *obtenir* dengan rasiin *obten-* dan *désinence -ir* berikut menduduki fungsi *complément de nom*, nominanya *les peaux agressées*. Adapun, pada data (34) yang juga didahului preposisi *de* yaitu *conserver* dengan rasiin *conserv-* dan *désinence -er* serta *booster* dengan rasiin *boost-* dan *désinence -er* menduduki *complément du nom*, yakni nomina *la peau*.

(33) ... *permettant ainsi de réparer les peaux agressées et d'obtenir un aspect bien rebondi*. '... untuk memperbaiki kulit yang rusak dan membuatnya tampak kenyal.'

(34) *Ensemble, ces 4 actifs permettent à la peau de conserver sa souplesse et de booster son éclat*. 'Bersama-sama, keempat bahan aktif ini membantu menjaga kulit tetap kenyal dan meningkatkan kecerahannya.'

Selanjutnya, verba *infinitif* yang berada pada awal kalimat berfungsi sebagai subjek (*sujet*) atau pelaku pada contoh data (35) s.d. (37)

(35) *Former un voile de protection qui limite la déshydratation cutanée*. 'Membentuk tabir pelindung yang membatasi dehidrasi kulit.'

(36) *Gorger l'épiderme d'eau...* 'Mengisi kembali kulit ari dengan air...'

(37) *Réduire les sensations d'inconfort...* 'Mengurangi perasaan tidak nyaman...'

Pada data (35) *Former* berpadanan 'membentuk' dengan rasiin *form-* dan *désinence -er*, data (36) *Gorger* berpadanan 'mengisi kembali' dengan rasiin *gorg-* dan *désinence -er*, serta data (37) *Réduire* berpadanan 'mengurangi' dengan rasiin *rédui-* dan *désinence -re*. Data-data tersebut menunjukkan verba *infinitif* yang masing-masing letaknya berada pada awal kalimat dan berfungsi sebagai subjek (*sujet*).

Dilihat dari pemarkahnya pada data (30) s.d. (37) memiliki modus *infinitif* kala kini (*mode de l'infinitif du présent*). Modus *infinitif* dengan kala kini sering digunakan dalam konstruksi yang menunjukkan bahwa suatu tindakan belum selesai atau masih berlangsung sehingga aspeknya adalah belum selesai (*inaccompli*).

#### D. Modus Impersonal Partisip (*Mode Impersonnel du Participe*)

##### D. 1. Modus Impersonal Partisip Kala Kini, Aspek Belum Selesai (*Mode Impersonnel du Participe du Présent, Aspect Inaccompli*)

*Participe present* dapat digunakan sebagai kata kerja memiliki subjek yang sama dengan kata kerja utama dan bentuknya tidak berubah-ubah, yaitu tidak sesuai dengan *genre* atau jumlah dari kata benda yang diterangkannya. *Participe présent* kemudian menunjuk suatu tindakan yang berfungsi sebagai kerangka kerja umum untuk tindakan yang diungkapkan oleh verbanya. Sebagai kata kerja, *participe présent* sering digunakan untuk menggantikan berbagai jenis klausa bawahan. Perhatikanlah data (38) – (41) berikut ini.

(38) ... *sa présence dans les tissus s'atténue petit à petit, affinant le matelas cutané*. '... keberadaannya di jaringan secara bertahap berkurang, menyempurnakan kasur kulit.'

(39) *Avec une composition vegane intégrant jusqu'à 94% d'ingrédients d'origine naturelle, ce soin 2-en-1 unifie le teint et camoufle tout signe de fatigue*. 'Dengan komposisi vegan yang mengandung hingga 94% bahan yang berasal dari alam, perawatan 2-in-1 ini meratakan warna kulit dan menyembunyikan tanda-tanda kelelahan.'

(40) *Disponible dans 22 teintes convenant à toutes les carnations, ce stick malin, à base de vitamine E et d'extrait de pépins de raisin, renferme une technologie qui lisse les imperfections et atténue visiblement les signes de fatigue*. 'Tersedia dalam 22 warna yang sesuai dengan semua warna kulit, stik pintar dengan vitamin E dan ekstrak biji

anggur ini mengandung teknologi yang menghaluskan ketidaksempurnaan dan mengurangi tanda-tanda kelelahan.’

- (41) *Après un mois d'utilisation d'une crème contenant ce précieux actif, j'ai remarqué que la texture de ma peau s'est améliorée ...* ‘Setelah sebulan menggunakan krim yang mengandung bahan aktif yang berharga ini, saya perhatikan bahwa tekstur kulit saya telah membaik ...’

*Participe présent* sebagai pengganti klausa relatif. Dalam fungsi ini, *participe présent* merujuk pada kata benda atau kata ganti, tapi tidak sesuai dengan *genre* atau jumlah. Modus *participe présent* memiliki bentuk verba dengan *désinence -ant* terdapat pada data (38) *affinant* berpadanan ‘yang menyempurnakan’ dengan rasin *affin-* dan *désinence -ant*, (39) *intégrant* berpadanan ‘yang mengandung’ dengan rasin *intérgr-* dan *désinence -ant*, (40) *convenant* berpadanan ‘yang sesuai’ dengan rasin *conven-* dan *désinence -ant*, serta (41) *contenant* berpadanan ‘yang mengandung’ dengan rasin *conten-* dan *désinence -ant*. Verba (38) s.d. (41) terdapat *pronom relatif* ‘*qui*’ yang berpadanan ‘yang’.

Pada data (38) s.d. (41) terdapat modus partisip kala kini (*mode du participe présent*). Modus ini mengekspresikan tindakan yang belum selesai (*inaccompli*) dan bersamaan dengan tindakan lainnya.

## D. 2. Modus Impersonal Partisip Kala Lampau, Aspek Sudah Selesai (*Mode Impersonnel du Participe Passé, Aspect Accompli*)

*Participe passé* yang digunakan sebagai ajektiva mengalami persesuaian (*accord*) dengan nomina yang memenuhi syarat (*participe passé employés comme adjectifs: ils s'accordent alors avec le nom qu'ils qualifient*). *Participe passé* yang digunakan tanpa *auxiliaire* dan mengalami persesuaian *genre* dan *nombre* dengan kata yang terkait. Penggunaan *participe passé* sebagai atributif tampak pada contoh (42) - (45) berikut ini.

- (42) *D'un côté, une formule composée à 99% d'ingrédients d'origine naturelle dont de la caféine ...* ‘Di satu sisi, formula yang terbuat dari 99% bahan alami, termasuk kafein...’
- (43) *Une formule gorgée de vitamine C pour atténuer les taches pigmentaires et réveiller le regard ...* ‘Formula yang kaya akan vitamin C untuk mengurangi bintik-bintik pigmentasi dan menyegarkan mata...’
- (44) *Dernière nouveauté signée Gucci (disponible dans 40 nuances différentes) ...* ‘Kreasi terbaru Gucci (tersedia dalam 40 warna yang berbeda) ...’
- (45) *... la montre connectée pousse l'analyse des données un cran plus loin.* ‘... jam tangan yang terhubung membawa analisis data selangkah lebih maju.’

*Participe passé* ‘*composée*’ memiliki rasin *compos-* dan *désinence -ée* pada data (42) *une formule composée* berasal dari verba *composer* yang mengalami penyesuaian dengan *genre* dan *nombre* pada nomina yang diikutinya ‘*une formule*’. *Participe passé* ‘*gorgée*’ memiliki rasin *gorg-* dan *désinence -ée* pada data (43) *Une formule gorgée* berasal dari verba *gorger* yang mengalami penyesuaian dengan *genre* dan *nombre* pada nomina yang diikutinya ‘*une formule*’. *Participe passé* ‘*signée*’ memiliki rasin *sign-* dan *désinence -ée* pada data (44) *Dernière nouveauté signée* berasal dari verba *signer* yang mengalami penyesuaian dengan *genre* dan *nombre* pada nomina yang diikutinya ‘*dernière nouveauté*’. *Participe passé* ‘*connectée*’ memiliki rasin *connect-* dan *désinence -ée* pada data (45) *la montre connectée* berasal dari verba *connecter* yang mengalami penyesuaian dengan *genre* dan *nombre* pada nomina yang diikutinya ‘*la montre*’. Data (42) s.d. (45) adalah contoh modus *participe passé* tanpa *auxiliaire* yang verbanya menyesuaikan kata benda/kata gantinya sesuai dengan *genre* (*femina*) dan *nombre* (*singulier*).

Melihat pemarkah pada data (42) s.d. (45), modus yang digunakan adalah modus partisip kala lampau (*mode du participe passé*). Modus partisip pada kala lampau (*mode du participe passé*) digunakan dalam berbagai konteks untuk menunjukkan aspek tindakan yang

telah selesai, baik dalam bentuk tenses majemuk maupun sebagai atribut atau bagian dari frasa lain sehingga data (42) s.d. (45) aspeknya adalah belum selesai (*inaccompli*).

## E. Modus Impersonal Gerund (*Mode Impersonnel du Gérondif*)

### E. 1. Modus Impersonal Gerund Kala Kini, Aspek Belum Selesai (*Mode Impersonnel du Gérondif du Présent, Aspect Inaccompli*)

Gerund (*gérondif*) adalah bentuk kata kerja impersonal; ini berarti tidak dapat dikonjugasikan. Gerund (*gérondif*) dalam bahasa sehari-hari digunakan untuk mengekspresikan tindakan, kondisi, kontradiksi, dan cara secara bersamaan. Ini menyajikan tindakan yang sedang berlangsung, simultan dengan tindakan utama yang dilakukan oleh subjek yang sama. Verba yang digunakan pada modus gerund (*mode gérondif*) selalu dibentuk dengan ‘*en*’ diikuti oleh bentuk *participe présent* dari kata kerja. Secara fungsional, *gérondif* menduduki fungsi keterangan cara. Perhatikan contoh (46) s.d. (48) berikut.

- (46) *Un splash de fraîcheur qui pénètre l'épiderme pour réhydrater durablement les peaux les plus sèches, tout **en lissant** rides et ridules.* ‘Percikan kesegaran yang menembus epidermis untuk menghidrasi kulit yang paling kering sekalipun, sekaligus menghaluskan garis-garis halus dan kerutan.’
- (47) *... les parfums jouent leur rôle de bulle rassurante, ou de booster de confiance, notamment **en faisant** appel à notre mémoire olfactive.* ‘... Wewangian memainkan perannya sebagai gelembung penenang atau penambah rasa percaya diri, khususnya dengan menarik memori penciuman kita.’
- (48) *Ce soin ciblé à la texture fondante fait d'une pierre deux coups puisqu'il tonifie le corps **en hydratant** intensément les peaux les plus sèches et **en resserrant** les pores.* ‘Perawatan yang ditargetkan dengan teksturnya yang meleleh ini membunuh dua burung sekaligus mengencangkan tubuh sekaligus melembabkan kulit yang paling kering sekalipun dan mengencangkan pori-pori.’

Modus gerund (*gérondif*) adalah melakukan dua tindakan dalam waktu yang bersamaan. Pada data (46) **en lissant** berpadanan ‘sekaligus menghaluskan’ memiliki preposisi **en** diikuti *participe present lissant* dengan rasiin *liss-* dan désinence *-ant*. Data (47) **en faisant** berpadanan ‘sekaligus menarik’ memiliki preposisi **en** diikuti *participe present faisant* dengan rasiin *fais-* dan désinence *-ant*. Data (48) **en hydratant** berpadanan ‘sekaligus melembabkan’ memiliki preposisi **en** diikuti *participe present hydratant* dengan rasiin *hydrat-* dan désinence *-ant* dan **en resserrant** berpadanan ‘sekaligus mengencangkan’ memiliki preposisi **en** diikuti *participe present lissant* dengan rasiin *liss-* dan désinence *-ant*. Penanda **en** + *participe présent* menyatakan tindakan yang dilakukan secara bersamaan dengan tindakan yang dinyatakan oleh verba lain.

Berdasarkan pemarkah pada data (46) s.d. (48), modus yang digunakan adalah modus gerund kala kini (*mode du gérondif du présent*). Hal ini menunjukkan aspek belum selesai (*inaccompli*) yaitu tindakan yang sedang berlangsung bersamaan dengan tindakan lain atau memberikan konteks tambahan tentang bagaimana atau mengapa suatu tindakan dilakukan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada hasil dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan, pada wacana wacana iklan produk wanita majalah online di [www.nocibe.fr](http://www.nocibe.fr), penggunaan modus indikatif (*mode indicatif*) digunakan untuk memberikan informasi faktual tentang produk, modus imperatif (*mode impératif*) digunakan untuk memberikan instruksi atau ajakan kepada konsumen, modus infinitif (*mode infinitif*) digunakan untuk menyampaikan tindakan yang harus dilakukan oleh konsumen dengan cara yang langsung dan jelas, modus partisip (*mode participe*) membantu memberikan detail tambahan yang memperkaya deskripsi produk, dan modus gerund (*mode gérondif*) membantu



menyampaikan cara penggunaan dan manfaat tambahan dari produk dengan cara yang halus dan menyeluruh. Selanjutnya penggunaan kala kini (*présent*) mendominasi iklan produk wanita, memberikan kesan relevansi dan urgensi. Sementara kala lampau (*passé*) digunakan untuk menunjukkan bukti keberhasilan atau pengalaman pengguna sebelumnya. Terakhir penggunaan aspek belum selesai (*inaccompli*) aspek ini sering digunakan untuk menggambarkan proses penggunaan produk dan manfaat yang berkelanjutan dan aspek sudah selesai (*accompli*) aspek ini sering digunakan untuk menegaskan hasil yang telah dicapai atau manfaat yang sudah terbukti dari penggunaan produk.

Hal ini didukung oleh hasil temuan penelitian pada wacana iklan produk wanita majalah online di [www.nocibe.fr](http://www.nocibe.fr) mengenai modus personal (*mode personnel*) yang digunakan adalah modus personal indikatif (*mode personnel de l'indicatif*) dan modus personal imperatif (*mode personnel de l'impératif*). Selain itu, modus impersonal (*mode impersonnel*) yang digunakan adalah modus impersonal infinitif kala kini dengan aspek belum selesai (*mode impersonnel de l'infinitif*), modus impersonal partisip (*mode impersonnel du participe*), modus impersonal partisip (*mode impersonnel du participe*), dan modus impersonal gerund (*mode impersonnel du gérondif*). Kala yang digunakan adalah kala kini (*présent*) dan lampau (*passé*). Terakhir aspek yang digunakan adalah aspek belum selesai (*inaccompli*) dan sudah selesai (*accompli*).

## SARAN

Berdasarkan penelitian pada wacana iklan produk wanita majalah online di [www.nocibe.fr](http://www.nocibe.fr) mengenai modus (*mode*), kala (*temps*), dan aspek (*aspect*), maka sebagai tindak lanjut penelitian disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengisi celah dari kekosongan yang ada yaitu suatu penelitian yang belum pernah diteliti mengenai modus, kala, dan aspek pada wacana iklan produk pria dalam majalah online. Selain itu, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pemahaman yang berkaitan dengan sistem verbal bahasa Prancis (modus (*mode*), kala (*temps*), dan aspek (*aspect*)). Selain itu, untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas data dan memperdalam analisis mengenai sistem verbal bahasa Prancis agar mempermudah melakukan penelitian tentang bagaimana penggunaan modus (*mode*), kala (*temps*), dan aspek (*aspect*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aronoff, Mark, Janie Rees-Miller (eds.). 2001. *Handbook of Linguistics*. USA. Blackwell Publishers, Inc.
- Baccus, Nathalie. 2011. *Grammaire Français*. LIBRIO.
- Boularès, Michel dan Jean-Louis Frérot. 2000. *Grammaire Progressive du Français*. France : CLE Internationale.
- Ghérissi, Yacoub. 2018. *Modes et Temps. Cours, Documents & Travaux Dirigés*. Institut Supérieur de l'Éducation et de la Formation Continue.
- Guidère, Mathieu. 2004. *Méthodologie de la recherche. Guide du jeune chercheur et lettre, langues, sciences humaines et sociales*. Paris. Université de Lyon 2.
- Lamiroy, Béatrice. 1987. "The Complementation of Aspectual Verbs in French." Vol. 63, No. 2 (Jun., 1987), pp. 278-298. Published By: Linguistic Society of America. <https://www.jstor.org/stable/415657>. <https://doi.org/10.2307/415657>.
- Kalinowski, Irene M. 2018. *Le verbe : modes et temps. Règles, exercices et corrigés*. 2e édition entièrement revue. De boeck Duculot.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Edisi ke-3. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

## WEBOGRAPHY

La voix passive: the passive voice in French

<https://francais.lingolia.com/en/grammar/verbs/passif>

Le participe passé – La conjugaison française

<https://francais.lingolia.com/fr/grammaire/les-verbs/participe-gerondif/participe-passe>

Le participe présent – the present participle in French

<https://francais.lingolia.com/en/grammar/verbs/participe-gerondif/participe-present>

Les modes impersonnels

<https://www.schoolmouv.fr/grammaire-francais/les-modes-impersonnels/lecon>

Les modes non personnels: infinitif, participe, gérondif

<https://www.maxicours.com/se/cours/les-modes-non-personnels-infinitif-participe-gerondif/>

Les modes personnels et non personnels

<https://www.kartable.fr/ressources/francais/cours/les-modes-personnels-et-non-personnels/60093>

Les valeurs des temps/Aspects verbaux.

<http://www.lyceeaudouindubreuil.fr/wpcontent/uploads/2016/12/Analyser-les-temps-et-modes-des-verb.es.pdf>

Valeur\_temps\_modes

[https://www.lyceedadultes.fr/sitepedagogique/documents/francais/francais1L/04\\_valeur\\_temps\\_modes.pdf](https://www.lyceedadultes.fr/sitepedagogique/documents/francais/francais1L/04_valeur_temps_modes.pdf)